



# **Efektivitas Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada Hasil Belajar Membuat Busana Anak Kelas XI SMK Cut Nya' Dien Semarang**

Najua dan Widowati

Program Studi Pendidikan Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

*Corresponding author:* najwasyerazi@gmail.com

**Abstract.** *The purpose of this research are: (1) to know the effectiveness of TAI Learning Model on learning to Make Class XI Children's Clothing in SMK Cut Nya' Dien Semarang, (2) How big the effectiveness of TAI Learning Model on the learning result Make Class XI Children's Clothing in SMK Cut His' Dien Semarang. This research is a quasi experimental research with One Group Pretest-Posttest research design. Sampling technique is saturated sampling. Result of research based on t test analysis from mean value of learning result show  $t_{hitung} \geq t_{table}$  ( $20.56 \geq 2.03$ ), and based on result of gain test obtained value 0,69. The conclusion obtained is that there is an effectiveness that shows the improvement of learning outcomes with the Team Assisted Individualization (TAI) learning model into the medium category. Suggestions that can be proposed in the application of learning TAI is a weakness in the aspects of group learning and psychomotor, can be overcome by active teachers and participate assisting and directing students in groups, provision of guided training.*

**Keywords:** *Effectiveness, team assisted individualization, learning outcomes, children's clothing.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui efektivitas Model Pembelajaran *TAI* pada pembelajaran Membuat Busana Anak kelas XI di SMK Cut Nya' Dien Semarang, (2) Seberapa besar efektivitas Model Pembelajaran *TAI* pada hasil belajar Membuat Busana Anak kelas XI di SMK Cut Nya' Dien Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan pola desain penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel adalah *sampling* jenuh.. Hasil penelitian berdasarkan analisis uji t dari nilai rata-rata hasil belajar menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $20.56 \geq 2.03$ ), dan berdasarkan hasil perhitungan uji *gain* diperoleh nilai 0,69. Kesimpulan yang diperoleh yaitu ada efektivitas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* masuk dalam kategori sedang. Saran yang dapat diajukan dalam penerapan pembelajaran *TAI* yaitu kelemahan pada aspek belajar kelompok dan psikomotorik, dapat diatasi dengan guru aktif dan turut serta mendampingi dan mengarahkan siswa dalam berkelompok, pemberian latihan terbimbing.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, team assisted individualization, hasil belajar, busana anak.*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja (Isjoni, 2004). Departemen Pendidikan Kejuruan tahun 2004 menyebutkan bahwa, tujuan SMK secara umum menurut Kurikulum SMK, yaitu :

- (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- (2) Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.
- (3) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keaneka ragaman budaya bangsa Indonesia
- (4) Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang beralamat di Jalan Wolter Monginsidi No.99 Semarang Desa Genuksari Kecamatan Genuk Propinsi Jawa Tengah, Kode pos 50117, Telepon : (024)6590882 , Fax : (024)6590923. Mengacu pada tujuan sekolah, SMK Cut Nya' Dien Semarang memiliki empat kompetensi keahlian, diantaranya adalah Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran dan Busana Butik.

Kurikulum SMK program keahlian Busana Butik terdiri dari beberapa mata pelajaran yaitu mata pelajaran normatif, mata pelajaran adaptif, mata pelajaran kejuruan, dan muatan lokal. Mata Pelajaran Kejuruan merupakan mata pelajaran yang ditekankan di SMK, yang terdiri dari teori produktif dan praktik (Nur'aini, 2008).

Mata Pelajaran Produktif yang diajarkan pada siswa kelas XI SMK Cut Nya' Dien Semarang Program Keahlian Busana Butik salah satunya yaitu, Membuat Busana Anak, yang mempelajari materi dari mengelompokkan macam-macam busana anak, membuat pola, memotong bahan, menjahit macam-macam busana anak, menyelesaikan busana anak, hingga menghitung harga jual yang mengacu pada kurikulum dan silabus SMK Cut Nya' Dien Semarang (Silabus SMK Cut Nya' Dien Semarang kelas XI: 2008/2009).

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Cut Nya' Dien Semarang, menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran Membuat Busana Anak. Hal ini dibenarkan oleh seorang guru pengampu Mata Pelajaran Membuat Busana Anak bahwasanya nilai siswa kelas XI cenderung rendah, ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75. Data yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian belajar siswa yang terlihat dari daftar nilai siswa tahun ajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 33. Jumlah siswa yang tuntas adalah 18 siswa (54,5%) dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 15 siswa (45,4%). (Sumber : Data nilai ulangan harian / evaluasi SMK Cut Nya' Dien Semarang tahun pelajaran 2014-2015).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas XI Busana Butik tentang kesulitan yang mereka alami dalam pembelajaran Membuat Busana Anak. Siswa menganggap pelajaran praktik Membuat Busana Anak pada indikator materi mengubah pola merupakan mata pelajaran yang rumit, dengan alasan adanya rumus yang perlu dihafalkan dan perlunya keahlian dalam praktik membuat pola yang baik dan benar. Siswa masih kesulitan dalam memecah pola dengan berbagai bentuk model busana. Selain itu sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, sehingga kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru (*teacher center*), aktivitas dalam pembelajaran cenderung pasif yang menyebabkan siswa lebih banyak berbicara sendiri, acuh terhadap materi yang diajarkan, kurangnya tingkat partisipasi siswa dan membuat siswa kurang bersemangat dalam mengerjakan tugas, sehingga materi pelajaran tidak dapat diterima dengan baik dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk memenuhi tujuan belajar mengubah pola, maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang memfokuskan pada keterlibatan siswa agar siswa mampu memiliki keterampilan, siswa dapat mengeksplorasi dan mengembangkan diri mereka secara maksimal sehingga informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari

Model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif. *Team Assisted Individualization (TAI)* menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual. Model Pembelajaran *TAI* diharapkan membantu dalam Mata Pelajaran Membuat Busana Anak agar siswa dalam belajar berkelompok khususnya dalam materi mengubah pola gaun anak, karena dalam membuat pola membutuhkan ketepatan dan ketelitian dalam proses membuatnya. Karena Model Pembelajaran *TAI* mendorong siswa

untuk meningkatkan kerja sama mereka, selain itu penentuan keberhasilan individu tergantung pada keberhasilan kelompok, sehingga setiap anggota kelompok tidak dapat bergantung pada anggota kelompok lain.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui adanya efektivitas model pembelajaran *TAI* pada hasil belajar Membuat Busana Anak Siswa Kelas XI SMK Cut Nya' Dien Semarang (2) Mengetahui besarnya efektivitas model pembelajaran *TAI* pada hasil belajar Membuat Busana Anak Siswa Kelas XI SMK Cut Nya' Dien Semarang.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Busana Butik SMK Cut Nya' Dien Semarang berjumlah 36 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh yang akan diberi pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari : 1) variabel bebas yaitu model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*, dan 2) variabel terikat yaitu hasil belajar (Kognitif, Afektif dan Psikomotorik).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah : 1) metode tes yang terdiri dari instrument tes objektif digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada aspek kognitif siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan (*treatment*), tes praktek digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada aspek psikomotorik; 2) metode non tes terdiri dari observasi mengamati aspek sikap siswa dalam proses pembelajaran dan dokumentasi pembelajaran, dokumentasi foto merupakan bukti otentik mengenai keadaan tingkah laku siswa pada saat penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pengetahuan berupa tes objektif untuk mengetahui aspek kognitif siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan (*treatment*) menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*. Dan berupa lembar observasi untuk mengukur sikap siswa pada proses pembelajaran *TAI*, serta lembar penilaian unjuk kerja untuk mengukur ketrampilan praktik siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji homogenitas data. Pengujian hipotesis untuk menjawab ada tidaknya efektivitas penggunaan model *Team Assisted Individualization (TAI)* pada hasil belajar membuat busana anak menggunakan uji-t dan uji *gain*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data dan penelitian yang telah dilakukan di SMK Cut Nya' Dien Semarang dengan subyek penelitian kelas XI busana butik pada mata pelajaran membuat busana anak diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Rata-rata skor tes hasil belajar siswa

Nilai	Data	Kelas Penelitian
Rata - rata	<i>Pre test</i>	60.52
	<i>Post test</i>	87.88

Tabel 1 menggambarkan bahwa rata-rata skor *pre test* dan *post test* pada kelas penelitian adalah 60.52 dan 88.05. Dari data tersebut diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan (*treatment*).

Tabel 2. Data hasil *pre test* siswa

	Nilai <i>Pre test</i>
Jumlah siswa	36
Rata-rata	60.52
Min	48.48
Max	75.76

Tabel 2 menggambarkan nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan pembelajaran dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*, kemampuan siswa masih banyak yang tergolong lemah dibawah KKM (75).

Tabel 3. Data hasil *post test* siswa

Data Statistik	Nilai <i>Post test</i>
Jumlah siswa	36
Rata-rata	87.88
Min	75.76
Max	96.97

Tabel 3 menggambarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah *treatment* dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Hasil uji prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi : Uji normalitas, Uji homogenitas dan Uji hipotesis.

#### Uji Normalitas

Penghitungan uji normalitas data menggunakan rumus *chi kuadrat*. Nilai yang digunakan untuk menguji normalitas distribusi sampel adalah data hasil pretest dan posttest pada mata pelajaran membuat busana anak. Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Data hasil uji normalitas

Data	$X^2_{hitung}$	Dk	$X^2_{tabel}$	Kriteria
<i>Pre test</i>	5.64	3	7.81	Normal
<i>Posttest</i>	1.91	3	7.81	Normal

Tabel 4 menunjukkan nilai  $X^2_{hitung}$  dari masing-masing data masih dibawah  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 3 diperoleh  $\chi^2_{tabel} = 7.81$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pre test* dan *post test* tersebut berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai data yang homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Data hasil uji homogenitas

Sumber Data	Data	Mean	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	kriteria
Siswa	<i>Pretest</i>	60.52	1.13	1.96	Homogen
	<i>Posttest</i>	87.88			

Tabel 5 menunjukkan bahwa untuk data *pre test* dan *post test* memperoleh nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel} = 1.13 \leq 1.96$  dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

#### Uji Hipotesis

Untuk mengetahui efektivitas penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada mata pelajaran membuat busana anak digunakan rumus uji-t

Tabel 6. Data hasil uji-t

Data statistik	$t_{hitung}$	N	$t_{tabel}$	kriteria
<i>Pretest</i>	20.56	36	2.03	Signifikan
<i>posttest</i>		36		

Tabel 6 menunjukkan perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} = 20.56$  dengan taraf signifikansi 5% dan db = 35 diperoleh t tabel = 2.03 bahwa nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $20.56 \geq 2.03$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas dalam pembelajaran membuat busana anak dengan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*.

Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada mata pelajaran Membuat Busana Anak digunakan rumus *n-gain*.

Tabel 7. Data hasil N-Gain

Data statistik	Hasil uji n-gain
Mean	0.69
Presentase	69%
Kriteria	Sedang

Tabel 7 menunjukkan perhitungan N-Gain mencapai 0.69. Hal ini menunjukkan kemampuan variabel bebas yaitu pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam meningkatkan hasil belajar sebesar 69% yaitu pada kategori sedang.

Untuk mengetahui adanya efektivitas model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada mata pelajaran membuat busana anak digunakan perhitungan uji-t.

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan membandingkan nilai *pre test* dan *post test* diketahui terdapat pengaruh yang signifikan, dibuktikan dengan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $20.56 \geq 2.03$ . Hal ini menunjukkan ada peningkatan rata-rata hasil belajar siswa yang sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)*. Hal ini menunjukkan bahwa ada efektivitas dalam penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada hasil belajar Membuat Busana Anak kelas XI SMK Cut Nya' Dien Semarang.

Pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* memberikan pengaruh yang baik terhadap peningkatan nilai *pre test* dan *post test* siswa. Peningkatan hasil belajar ini disebabkan oleh kelebihan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* diantaranya adalah adanya kegiatan praktikum, dan berdiskusi dengan kelompok untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi. Kegiatan praktikum membuat siswa mendapatkan pengalaman dan penghayatan terhadap konsep-konsep dalam pembelajaran..

Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan perhitungan *N-Gain*. Rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen menunjukkan bahwa pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* ini terbukti meningkat dari nilai hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* dalam proses pembelajaran yaitu pada kategori sedang. Peningkatan hasil belajar yang hanya pada kategori sedang dipengaruhi oleh keterbatasan yang terjadi selama proses pembelajaran yaitu penelitian dilakukan pada kelas yang cukup gemuk sehingga menyulitkan guru untuk mengkondisikan siswa selama diskusi berlangsung sehingga siswa cenderung mendiskusikan hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu karakteristik pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* yang memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai stimulus untuk mengembangkan daya berpikir anak, mengharuskan guru untuk trampil dan kreatif dalam memilih persoalan yang relevan dengan materi pembelajaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Ada efektivitas penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada hasil belajar Membuat Busana Anak kelas XI SMK Cut Nya' Dien Semarang. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $20.56 \geq 2.03$ ); (2) Besarnya efektivitas dalam penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* pada pembelajaran Membuat Busana Anak masuk dalam kategori sedang sebesar 69%.

Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah: (1) Hasil belajar psikomotorik merupakan indikator yang memiliki skor terendah, masih ada siswa yang tidak menggambarkan detail perubahan pola secara bertahap, dari tahapan awal sampai akhir. Permasalahan tersebut harus dapat diatasi guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengubah pola dengan pemberian latihan yang membimbing sehingga siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik. (2) Penerapan pembelajaran *Team Assisted Individualization (TAI)* masih mempunyai beberapa kelemahan pada aspek belajar kelompok salah satunya yang sering terjadi dalam pembelajaran yaitu siswa yang lain cenderung bergantung pada siswa yang pandai. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan guru aktif dan turut serta mendampingi dan mengarahkan siswa dalam berkelompok dengan cara tetap memberikan penilaian secara individual terhadap siswa. (3) Keaktifan siswa dalam pembelajaran menentukan hasil belajar siswa, oleh karenanya guru diharapkan mempunyai cara atau trik permainan dalam belajar mengajar karena dapat membantu siswa dalam menerima materi dengan mudah dan cepat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Isjoni, 2004. *Optimalisasi Kinerja*. Jakarta : PT Elex Media Komutindo
2. Miftahul Huda. 2015. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
3. Nur'aini. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Cipta Media
4. Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito Bandung
5. Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
6. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.